

SARI

Kusumawardani, Dwi Arnita. 2014. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Wijayakusuma Jatilawang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Program Studi Administrasi Perkantoran. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ade Rustiana, M. Si.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, salah satu indikator untuk belajar yaitu dengan adanya motivasi belajar yang tinggi. Hasil observasi dengan pengamatan dan tanya jawab menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah terlihat dari siswa kurang aktif bertanya, berbicara sendiri dengan teman yang lain, masih ada siswa terlihat mencontek pada saat ulangan, tidak mengerjakan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang berjumlah 95 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena penelitian ini menggunakan dua atau lebih variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 1.776 + 0.190X_1 + 0.221X_2 + 0.353X_3$, dengan Y (motivasi belajar siswa), X_1 (kompetensi pedagogik guru), X_2 (kompetensi profesional guru), X_3 (lingkungan belajar siswa).

Hasil penelitian adalah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Wijayakusuma. Output SPSS pengaruh terhadap Y sebesar 0,190 dengan nilai hubungan parsial sebesar 8,4% pada taraf signifikansi 0,005, sedangkan X_2 terhadap Y sebesar 0,221 dengan nilai hubungan parsial sebesar 7,6% pada taraf signifikansi 0,007 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,353 dengan nilai hubungan parsial sebesar 8,8% pada taraf signifikansi 0,004. Jadi semakin baik kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan lingkungan belajar siswa semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Simpulan penelitian ini adalah seluruh variabel bebas yaitu .kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran bagi guru agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki secara kreatif dan inovatif. Bagi orang tua agar selalu memantau belajar putra-putrinya. Bagi siswa lebih meningkatkan motivasi belajar khususnya motivasi instrinsik serta rajin mengasah kemampuan belajarnya.